

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta memberikan kontribusi besar terhadap sektor agribisnis nasional. Di antara jenis kopi yang dibudidayakan, kopi robusta menempati posisi dominan dalam hal produksi maupun penyebaran wilayah (BPS, 2025 dan Kementan, 2025). Seiring berkembangnya industri minuman dan perubahan gaya hidup masyarakat modern, permintaan terhadap kopi dengan kualitas premium terus meningkat, baik di pasar domestik maupun internasional.

Menanggapi peluang tersebut, berbagai pelaku industri kopi mulai berfokus pada peningkatan mutu dan efisiensi produksi. Salah satunya adalah Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mengelola berbagai komoditas perkebunan, termasuk kopi robusta. Perusahaan ini menghasilkan kopi robusta premium melalui tahapan produksi modern, mulai dari produksi hingga pemasaran produk jadi, dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu dan sistem produksi yang terstruktur.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang menyelenggarakan pendidikan berbasis praktik untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan sesuai bidang keilmuannya. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan adalah program magang. Kegiatan ini menjadi bagian dari kurikulum wajib pada Program Studi Manajemen Agribisnis jenjang diploma tiga, dengan bobot 20 SKS dan waktu pelaksanaan ± 768 jam atau sekitar 4 bulan.

Pelaksanaan magang di Perumda Perkebunan Kahyangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman serta keterampilan praktis dalam bidang manajemen produksi kopi, sejalan dengan kompetensi yang ditargetkan oleh program studi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses produksi kopi robusta premium serta memahami penerapan sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan dalam mendukung kualitas dan efisiensi produksinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang mahasiswa

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen agribisnis di dunia industri.

1.2.2 Tujuan khusus magang mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati memahami dan melaksanakan proses produksi kopi robusta premium di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
- b. Menganalisis sistem manajemen produksi yang diterapkan, mulai dari bahan baku hingga pemasaran produk.
- c. Mengidentifikasi kendala-kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam proses produksi.

1.2.3 Manfaat magang mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan magang ini antara lain:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman praktis di dunia kerja yang relevan dengan bidang keilmuan.
- b. Memberikan pemahaman langsung mengenai penerapan manajemen produksi di sektor agroindustri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di kantor pemasaran dan pengembangan bisnis Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, yang berlokasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Magang berlangsung selama empat bulan, mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2025, dengan total waktu 768 jam, dan dilaksanakan setiap hari kerja, Senin hingga Jumat pukul 07.00–15.30 WIB, dengan istirahat pukul 12.00–13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Observasi Langsung, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh tahapan proses produksi kopi, mulai dari penyimpanan bahan baku, roasting, hingga pengemasan dan penyimpanan produk jadi.
- b. Wawancara, dengan melakukan wawancara informal dengan staf bagian produksi dan pemasaran untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai manajemen produksi dan pemasaran.
- c. Partisipasi Aktif, mahasiswa turut serta dalam beberapa aktivitas produksi dan pembuatan konten promosi sebagai bentuk keterlibatan langsung di lapangan.
- d. Studi Dokumen, dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait seperti SOP produksi, laporan produksi harian, dan catatan mutu untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.